BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan penulis terkait tinjauan atas sistem informasi akuntansi siklus produksi pada UD Luhur Jaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Aktivitas produksi pada UD Luhur Jaya sudah sesuai dengan empat aktivitas utama siklus produksi menurut Romney dan Steinbart, yaitu desain produk, perencanaan dan penjadwalan, operasi produksi, dan akuntansi biaya. Namun, penerapan akuntansi biaya untuk menentukan biaya produksi pada perusahaan belum dilakukan secara tepat.
2) Akuntansi biaya yang diterapkan oleh UD Luhur Jaya untuk menentukan biaya suatu produksinya dengan menggunakan metode job order costing belum tepat, karena perusahaan dalam melakukan perhitungan terkait biaya tenaga kerja langsung hanya menggunakan estimasi jam kerja berdasarkan rekap data absensi pegawai. Dalam teori, metode tersebut menggunakan biaya tenaga kerja langsung sesuai waktu aktual yang dibutuhkan dalam suatu produksi. Oleh karena itu, akuntansi biaya yang diterapkan perusahaan harus disesuaikan berdasarkan teori metode *job order costing.*

3) Dokumen yang digunakan UD Luhur Jaya selama siklus produksi yang dilakukan masih terdapat perbedaan dengan teori. UD Luhur Jaya hanya menggunakan beberapa dokumen saja dan mengandalkan komunikasi secara langsung antar pegawai untuk menjalankan siklus produksinya, sehingga hal tersebut belum terprosedur dan kurang efektif walaupun kegiatan produksi masih dapat dilakukan.
4) Beberapa fungsi siklus produksi yang dilakukan UD Luhur Jaya sudah cukup baik walaupun struktur organisasi perusahaan masih kecil serta karyawannya yang sedikit, namun fungsi tersebut dapat dilakukan dengan memadai.
5) Pengendalian internal pada siklus produksi yang diterapkan UD Luhur Jaya sudah cukup baik walaupun ada beberapa perbedaan dengan teori. Namun, hal ini masih dapat digunakan dalam memitigasi atau mencegah terjadinya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, baik dilakukan secara sengaja seperti pencurian maupun tidak sengaja akibat dari kelalaian pegawai. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal UD Luhur Jaya masih perlu ditingkatkan supaya lebih memadai.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan terkait siklus produksi pada UD Luhur Jaya yang telah penulis paparkan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran supaya aktivitas pada UD Luhur Jaya terkait siklus produksi menjadi lebih efisien dan efektif. Beberapa saran tersebut di antaranya:

1) Terkait dokumen dalam siklus produksi, UD Luhur Jaya masih belum menggunakan dokumen yang begitu banyak dan hanya mengandalkan

komunikasi secara langsung antar pegawai. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk melakukan penambahan dokumen yang digunakan supaya lebih terprosedur.

2) Terkait dengan akutansi biaya pada perhitungan harga pokok penjualan, UD Luhur Jaya telah menggunakan metode perhitungan yaitu *job order costing*, tetapi perusahaan masih belum tepat dalam melakukan perhitungan tersebut terutama pada pembebanan biaya tenaga kerja langsung. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada perusahaan terutama di departemen keuangan dan administrasi untuk melakukan perhitungan biaya dengan membebankan biaya tenaga kerja sesuai waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan produksi suatu barang. Maka, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan akan sesuai dengan aktualnya dan perhitungan harga pokok penjualan suatu produk menjadi lebih akurat.

3) Terkait pengendalian internal, UD Luhur Jaya telah menerapkan beberapa pengendalian seperti menggunakan CCTV untuk melakukan pengawasan di lingkungan perusahaan walaupun masih hanya di beberapa ruangan. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan saran kepada UD Luhur Jaya untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan, seperti menambah penggunaan CCTV di setiap ruangan. Selain itu, pemisahan tugas juga diperlukan supaya aktivitas perusahaan lebih teratur dan terkontrol, serta dapat mencegah terjadinya kecurangan.